

PERAN KOMUNIKASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

¹Diana, ²Misran

¹Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo

²Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: ¹dianacambillink@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan struktur komunikasi dalam organisasi sekolah dan peran komunikasi dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana teori diambil dari data-data kepustakaan kemudian dikaji dan ditelaah dalam memperoleh konsepsi untuk menadapatkan hasil yang objektif. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa bentuk sturuktur komunikasi dalam organisasi sekolah Terdapat sejumlah bentuk komunikasi dalam organisasi yakni komunikasi formal, komunikasi non-formal, komunikasi informal, komunikasi teknis dan komunikasi prosedural. Adapun struktur komunikasi dalam organisasi sekolah yaitu *downward communication* (komunikasi ke bawah), *upward communication* (komunikasi ke atas), *horizontal communication* (komunikasi horizontal), dan *diagonal communication* (komunukasi diagonal). Adapun peran komunikasi dalam manajemen pendidikan yakni komunikasi sebagai sumber informasi pendidikan, komunikasi sebagai pengendali dan koordinasi, komunikasi sebagai perencanaan dan pencapaian tujuan, dan komunikasi sebagai upaya peningkatan motivasi.

Kata Kunci: Komunikasi, Manajemen, Pendidikan.

Abstract

This study aims to describe the structure of communication in school organizations and the role of communication in educational management. This research is a library research where the theory is taken from literature data which is then studied and analyzed in order to obtain a conception to obtain objective results. The results show there are several forms of communication structures in school organizations. There are some kinds of communication in organization namely formal communication, non-formal communication, informal communication, technical communication and procedural communication. The communication structures in school organizations are downward communication, upward communication, horizontal communication, and diagonal communication. The role of communication in education management is communication as a source of educational information, communication as a controller and coordination, communication as planning and achieving goals, and communication as an effort to increase motivation.

Keywords: Communication, Management, Education

Pendahuluan

Komunikasi adalah sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain. Komunikasi menciptakan hubungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain. Komunikasi manusia dengan manusia lain menciptakan hubungan timbal balik. Dalam hubungan seseorang dengan orang lain tentu terjadi proses komunikasi. Komunikasi

memiliki tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan. Proses penyampaian informasi akan berhasil apabila ditunjang dengan alat atau media sebagai sarana penyaluran informasi atau berita. Menurut Komala, komunikasi adalah suatu proses pernyataan antar manusia, yang dikatakan itu adalah sebuah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya.¹ Dilanjutkan dengan pendapat dari Usman yang dikutip oleh Fatimah, et.al. menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun nonverbal.² Sedangkan Luthans mengemukakan komunikasi dalam perilaku organisasi menekankan pada penggunaan simbol-simbol untuk mengirim informasi.³ Kondalkar menggambarkan komunikasi sebagai sebuah proses impersonal dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang memiliki makna dimana dalam melakukan komunikasi terdapat seseorang yang disebut *sender* (sumber) dan di lain pihak disebut *receiver* (penerima).⁴

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia selalu hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan pemikiran kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi dengan Tuhannya, baik itu disengaja maupun tidak disengaja.⁵ Pada dasarnya komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik dan menerangkan informasi bahkan menghibur komunikan sehingga komunikan terpengaruh dan berubah sifat sesuai dengan kehendak komunikator dan untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima informasi yang dinyatakan dalam tindakan-tindakan tertentu sebagai respons terhadap informasi yang diterimanya.⁶ Pesan dikirim melalui media seperti pesan tertulis, pesan verbal, atau pesan juga bisa disampaikan melalui gerakan fisik atau tanda.

Dalam dunia pendidikan, komunikasi sudah tidak asing bagi para pelaku pendidikan. Setiap harinya mereka dituntut untuk berkomunikasi dengan orang lain yang terlibat dalam dunia yang sama. Maka sudah tentu komunikasi sangat berperan penting dalam terjadinya proses pendidikan.

¹Komala, *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses dan Konteks*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h.7.

²Fatimah, et.al, *Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*, (Jurnal Administrasi Pendidikan Unsyiah Kuala Vol. 3, No. 4 , November 2015), h. 151.

³Fred Luthans, *Organizational Behavior*, (New York: McGraw-Hill, 2011), 249.

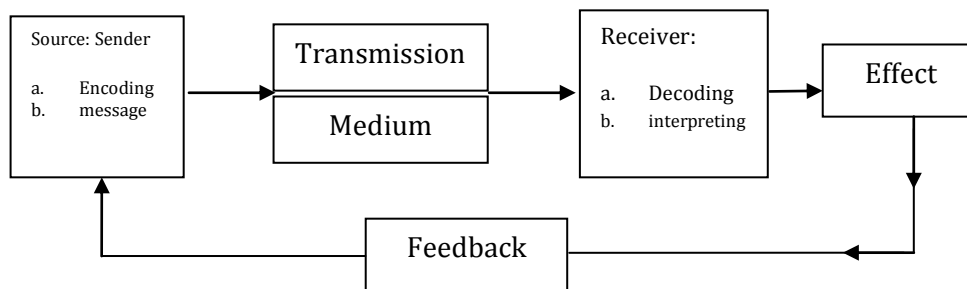
⁴V.G. Kondalkar, *Organizational Behavior*, (New Delhi: New Age International (P) Publisher, 2007), h. 195.

⁵Sudirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.1.

⁶Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997), h. 47.

Komunikasi diketahui terjadi dimanapun dan kapanpun, namun di dalam dunia pendidikan komunikasi telah menjadi salah satu item yang harus dilakukan demi tercapainya hasil pembelajaran atau hasil pendidikan yang diinginkan. Karena telah diketahui bahwa dalam dunia pendidikan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik dan antara pendidik dengan komponen sekolah lainnya seperti tenaga pendidik yang lain dan tenaga kependidikan yang membentuk relasi komunikasi dalam organisasi sekolah. Sudah tentu bahwa tidak mungkin mendidik manusia tanpa komunikasi, atau memberi pelajaran tanpa berbicara, jadi proses pendidikan pasti tak terlepas dari komunikasi.⁷ Oleh karena itu komunikasi harus dilakukan dengan unsur-unsur dan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan agar selama berjalannya proses pendidikan tidak menemui kendala yang berarti.

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen komunikasi merupakan proses pengelolaan sumber daya komunikasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pertukaran pesan yang terjadi dalam berbagai konteks komunikasi. Adapun proses kemunikasi ditunjukkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Komunikasi

1. *Source* (Sumber) adalah sumber informasi. Sumber dapat diproduksi oleh seorang individu atau kelompok atau bahkan organisasi. *Sender* adalah seseorang yang mewakili sumber. Sumber mengirim pesan kepada *receiver* (penerima). *Message* (pesan) merupakan item informasi yang dibuat dalam tanda sehingga dapat dipahami.

2. *Message* (pesan) merupakan informasi yang baik berupa naskah ataupun yang lainnya. Pesan inilah yang kemudian menjadi inti dari komunikasi.

3. *Medium* atau bisa juga disebut *channel* dan menjadi alat untuk mentranfer informasi.

4. *Receiver* (penerima) merupakan seorang individu, kelompok, atau organisasi yang menerima informasi.

5. *Effect* merupakan perubahan perilaku dari *receiver*.

⁷Oky Fardian Gafari, *Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan*, (Medan: Unimed, 2016), h. 2.

6. *Feedback*, ketika *receiver* menerima pesan memberikan reaksi atau balasan pesan yang diterima dari sumber. *Feedback* inilah yang menentukan apakah informasi dapat dipahami atau tidak.

Fokus dalam penelitian ini membahas tentang peran komunikasi dalam manajemen pendidikan dengan deskripsi fokus penelitian, yaitu 1) bentuk struktur komunikasi dalam organisasi sekolah, 2) peran komunikasi dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang bagaimana peran komunikasi dalam manajemen pendidikan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan kepustakaan (*Library Research*), yaitu teori diambil dari data-data kepustakaan kemudian dikaji dan ditelaah dalam memperoleh konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Harahap data-data dan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian tersebut berasal dari kepustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya.⁸ Pendekatan konten isi merupakan pendekatan untuk merekonstruksi secara sistematis, akurat dan objektif, dalam penelitian ini digunakan pendekatan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik kepustakaan yakni mencari data mengenai hal-hal seperti buku-buku, catatan-catatan, notulen, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁹

Komunikasi dalam Organisasi Sekolah

Komunikasi yang terjalin dalam organisasi bisa mempunyai arah yang berbeda-beda yang menentukan kerangka kerja organisasi begitu pula organisasi sekolah. Menurut G.R Terry yang dikutip oleh Hasmawati menyatakan bahwa terdapat lima bentuk komunikasi yaitu:

1. Komunikasi formal yakni komunikasi yang terjadi dalam jalur komunikasi formal yakni melalui instuksi dalam bentuk lisan dan tulisan berdasarkan prosedur fungsional yang berlaku dari arus atasan ke bawah atau sebaliknya.

2. Komunikasi non-formal merupakan komunikasi yang terjadi secara spontan.

3. Komunikasi informal sama dengan komunikasi non-formal tetapi lebih menekankan pada *human relation* atau dengan kata lain digunakan dalam permasalahan di luar jangkauan pekerjaan secara langsung.

4. Komunikasi teknis biasanya dilakukan dan dimengerti oleh orang tertentu yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

⁸Nursaipa Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, (Jurnal Iqra', Vol. 08, No. 01, 2014), h. 68.

⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 188.

5. Komunikasi prosedural dekat dengan komunikasi formal, diwujudkan misalnya dalam bentuk pemberian laporan tahunan/bulanan, instruksi tertulis, memo dan lain-lain.¹⁰

Adapun menurut V. G. Koldalkar ada beberapa struktur komunikasi dalam suatu organisasi yakni:

1. *Downward communication* (Komunikasi ke bawah)

Struktur komunikasi seperti ini adalah bentuk komunikasi dari hierarki jenjang yang lebih tinggi ke jenjang yang lebih rendah dalam bentuk intruksi, petunjuk pelaksanaan, pengarahan prosedur kerja, saran, keputusan atasan. Contohnya, instruksi kepala sekolah kepada guru mengenai pelaksanaan pembelajaran.

2. *Upward communication* (Komunikasi ke atas)

Struktur komunikasi seperti ini merupakan komunikasi dari hirarki jenjang yang lebih rendah ke jenjang yang lebih tinggi. Umumnya komunikasi seperti ini berhubungan dengan laporan dan respon terhadap penjelasan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan. Contohnya, laporan periodik kepala tata usaha ke kepala sekolah.

3. *Horizontal Communication* (Komunikasi horizontal)

Komunikasi horizontal merupakan bentuk komunikasi yang terjalin antara individu-individu yang berada pada jenjang yang sama untuk mempermudah koordinasi dengan bentuk komunikasi yang tidak terlalu formal dan dalam iklim yang lebih alamiah. Contohnya, komunikasi antara guru dengan guru yang lain.

4. *Diagonal Communication* (Komunikasi diagonal)

Merupakan komunikasi yang terjadi kalau anggota organisasi tidak dapat berkomunikasi secara efektif melalui jalur yang ada untuk efisiensinya waktu dan usaha. Komunikasi ini bisa terjadi dari atasan tidak langsung kepada bawahan atau komunikasi yang terjalin antara orang atau kelompok yang berlainan secara hirarki dalam unit kerja yang berbeda, yang bisa berlangsung secara dua arah. Contohnya, komunikasi antara guru dengan kepala TU mengenai urusan SK kepegawaian atau urusan keuangan.¹¹

Peran Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan

1. Komunikasi sebagai Sumber Informasi Pendidikan

Pendidikan merupakan proses panjang yang melibatkan banyak unsur seperti pendidik, administrator pendidikan, proses, komunikasi, peserta didik, pesan-pesan atau informasi pendidikan dan adanya tujuan-tujuan yang dicapai melalui proses pendidikan. Pada pelaksanaan pendidikan formal atau non-formal tampak jelas bahwa proses komunikasi sangat dominan kedudukannya. Karena dalam proses pendidikan memang hanya sebagian besar dapat dilakukan melalui adanya proses komunikasi dan keterlibatan informasi. Artinya bahwa hampir tidak ada proses pendidikan tanpa melalui

¹⁰Fifi Hasmawati, *Manajemen dalam Komunikasi*, (al-Idarah, Vol 4, No. 6, 2018), h. 82-83.

¹¹V.G. Kondalkar, *Organizational Behavior*, h. 198.

komunikasi dan informasi. Orang menyampaikan pesan, mengajar, memberikan data dan fakta untuk kepentingan pendidikan, merumuskan kalimat yang baik dan benar, semuanya hanya bisa dilakukan dengan penggunaan informasi komunikatif. Proses komunikasi dirancang atau dipersiapkan secara khusus untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan-pesan atau informasi pendidikan. Melalui komunikasi pihak yang berkepentingan dapat menyalurkan ide dan gagasannya dalam kelompok atau antar komponen yang ada dalam sekolah baik dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis.¹²

2. Komunikasi Sebagai Pengendali dan Koordinasi

Fungsi komunikasi dalam manajemen yang pertama adalah sebagai pengendali antara guru dengan murid maupun kepala sekolah dengan guru. Dalam skripsi Junaidin menyebutkan fungsi komunikasi yang berhubungan dengan pengendali dan koordinasi. Ia mengemukakan bahwa sebagai pemimpin, seorang manajer bertanggung jawab atas lancar-tidaknya pekerjaan yang dilakukan bawahannya. Beberapa kegiatan bersangkutan langsung dengan kepemimpinannya pada semua tahap manajemen: Penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian.¹³ Pengendalian dalam pendidikan dapat dilakukan melalui komunikasi yang intensif antara guru, murid, dan kepala sekolah. Tujuan lainnya adalah agar seorang guru dapat mengontrol perilaku dan pola pikir murid-muridnya, sedangkan komunikasi yang dilakukan dari kepala sekolah kepada gurunya adalah sebagai pengontrol kegiatan guru. Sedangkan koordinasi yaitu mengatur sedemikian rupa suatu organisasi agar terorganisir atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komunikasi yang berperan sebagai manajemen dalam pendidikan ini berfungsi sebagai pengordinasi hubungan antara kepala sekolah dengan guru dan staf sekolah, guru dengan murid, maupun wali murid dengan guru atau kepala sekolah.

3. Komunikasi sebagai Perencanaan dan Pencapaian Tujuan

Perencanaan merupakan suatu strategi atau teknik yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajer atau pemimpin memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dalam organisasi.¹⁴ Komunikasi dalam manajemen pendidikan ini berfungsi sebagai perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membangun pendidikan yang lebih baik di sekolah yang ia pimpin dan untuk menata tenaga kerja dalam lingkungan sekolah tersebut. Sedangkan fungsi utama komunikasi dalam manajemen pendidikan adalah memudahkan seorang pemimpin beserta tenaga kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi yang baik dapat

¹²Jamaluddin, *Manfaat Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (At-Tabligh, Vol. 1, No. 1, 2016), <https://jurnal.um-palembang.ac.id/attabligh/article/view/135/107>.

¹³ Junaidin, *Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar*, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2013), h. 35.

¹⁴Khomsahrial Romlu, *Komunikasi Organisasi*, (PT. Grasindo; Jakarta: 2011), h. 99.

memaksimalkan sistem manajemen yang ada di lingkungan sekolah baik manajemen pada sistem kerja, waktu, dan lain sebagainya.

4. Komunikasi sebagai Upaya Peningkatan Motivasi

Komunikasi yang intensif antara guru dengan murid dapat menjalin kedekatan dan harmonisnya suatu hubungan. Selain itu, komunikasi yang baik dapat memotivasi seorang murid dalam kegiatan belajar mengajar. Memotivasi seorang murid merupakan tugas utama seorang guru. Memotivasi menjadi salah satu fungsi komunikasi dalam manajemen pendidikan.

Kesimpulan

Terdapat sejumlah bentuk komunikasi dalam organisasi yakni komunikasi formal, komunikasi non-formal, komunikasi informal, komunikasi teknis dan komunikasi prosedural. Adapun struktur komunikasi dalam organisasi sekolah yaitu *downward communication* (komunikasi ke bawah), *upward communication* (komunikasi ke atas), *horizontal communication* (komunikasi horizontal) , dan *diagonal communication* (komunikasi diagonal). Adapun peran komunikasi dalam manajemen pendidikan yakni komunikasi sebagai sumber informasi pendidikan, komunikasi sebagai pengendali dan koordinasi, komunikasi sebagai perencanaan dan pencapaian tujuan, dan komunikasi sebagai upaya peningkatan motivasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto. Suharsini, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fatimah, et,al, *Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*, Jurnal Administrasi Pendidikan Unsyiah Kuala Vol. 3, No. 4 , November 2015.
- Gafari. Oky Fardian, *Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan*, Medan: Unimed, 2016.
- Harahap. Nursaipa, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra', Vol. 08, No. 01, 2014.
- Hasmawati. Fifi, *Manajemen dalam Komunikasi*, al-Idarah, Vol 4, No. 6, 2018.
- Jamaluddin, *Manfaat Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, At-Tabligh, Vol. 1, No. 1, 2016, <https://jurnal.um-palembang.ac.id/attabligh/article/view/135/107>.
- Junaidin, *Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar*, Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Komala, *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses dan Konteks*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009.

Kondalkar. V. G., *Organizational Behavior*, New Delhi: New Age International (P) Publisher, 2007.

Luthans. Fred, *Organizational Behavior*, New York: McGraw-Hill, 2011.

Nawawi. Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997.

Romlu. Khomsahrial, *Komunikasi Organisasi*, PT. Grasindo; Jakarta: 2011.

Sudirman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.